

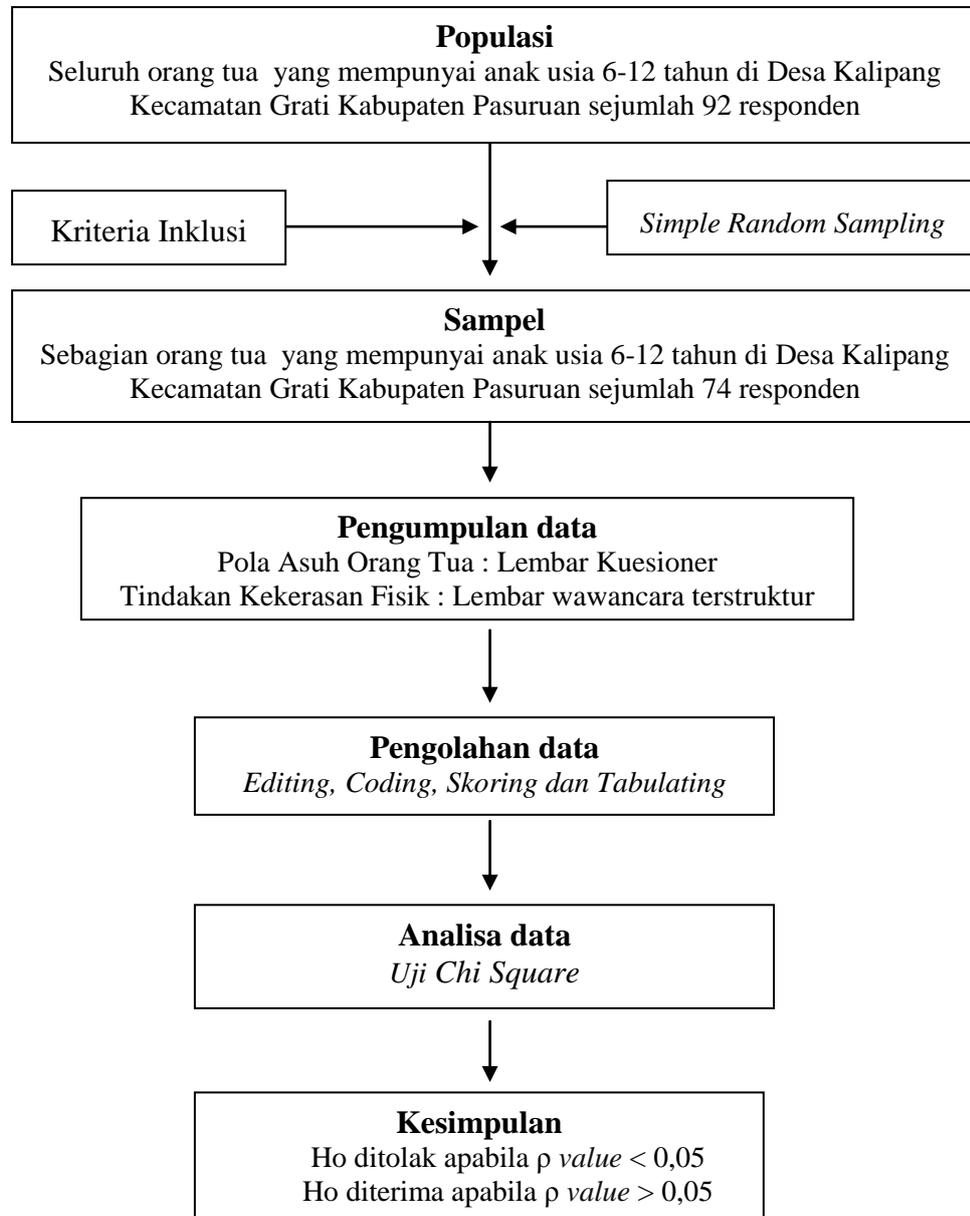
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain analitik korelasional, dimana peneliti ingin melihat hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian tindakan kekerasan fisik pada anak usia 6-12 tahun dengan mengambil data antara variabel pola asuh orang tua dan variabel kekerasan fisik pada anak dilakukan dalam waktu yang bersamaan atau dalam satu waktu.

### 3.2 Kerangka Kerja



**Gambar 3.1 Kerangka Kerja Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Tindakan Kekerasan Fisik Pada Anak Usia 6-12 Tahun Di Kabupaten Pasuruan**

### 3.3 Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak usia 6-12 tahun di Desa Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan sejumlah 92 responden.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah orang tua yang mempunyai anak usia 6-12 tahun di Desa Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan yang dihitung menggunakan rumus Slovin dengan kesalahan 5% untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan. Adapun rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$	Keterangan : n : Sampel N : Populasi d : Taraf Kesalahan
----------------------------	---

$$n = \frac{92}{1 + 92(0,05)^2}$$

$$n = \frac{92}{1.23} = 74$$

Jadi berdasarkan rumus di atas besar sampel diperoleh sebanyak 74 responden.

#### 3.3.3 Sampling

Penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*, dimana proses pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak sederhana yaitu dengan mengacak nomer urut yang jatuh.

### **3.4 Kriteria Inklusi dan Eksklusi**

#### 1.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Bersedia menjadi responden dan kooperatif dalam proses pengumpulan data.
- b. Keluarga yang tercatat sebagai warga tetap di Desa Kalipang Kecamatan Grati.
- c. Ibu yang mempunyai anak usia 6-12 tahun.
- d. Ibu yang tinggal serumah dengan anak dan diasuh orang tua sendiri.

#### 1.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu :

- a. Ibu yang mempunyai anak usia 6-12 tahun dengan kelainan perkembangan (autisme, down sindrom, hiperaktif).
- b. Ibu mengisi jawaban kuesioner pola asuh dengan skor masing-masing item soal sama-sama 7.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

- a. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua.

- b. Variabel dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kejadian tindakan kekerasan fisik pada anak.

### 3.6 Definisi Operasional

Adapun perumusan definisi operasional dalam penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 3.2 Definisi Operasional Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Tindakan Kekerasan Fisik Pada Anak Usia 6-12 tahun Di Desa Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan.**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Kategori
Variabel independen: Pola Asuh Orang Tua	Kebiasaan orang tua dalam hal ini ibu dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga	<ol style="list-style-type: none"> <li>Otoriter : Pola asuh ini menekankan bahwa segala aturan orang tua harus ditaati oleh anaknya.</li> <li>Demokratis : Pola asuh yang meprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka.</li> <li>Permisif : Gaya pengasuhan dimana orang tua sangat terlibat dengan anak, namun tidak terlalu menuntut atau mengontrol.</li> </ol>	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Otoriter, <math>A \geq 7</math></li> <li>Demokratis, <math>B \geq 7</math></li> <li>Permisif, <math>C \geq 7</math></li> </ol>
Variabel dependen: Kejadian tindakan kekerasan fisik pada anak	Informasi yang didapatkan dari anak tentang tindakan kekerasan fisik yang dilakukan oleh ibu kepada anak dalam satu tahun terakhir.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mencubit</li> <li>Menjewe</li> <li>Memukul dengan tangan kosong</li> <li>Memukul dengan alat</li> <li>Menampar</li> <li>Mengguyur dengan air</li> <li>Mengunci anak dalam kamar mandi</li> <li>Menendang</li> <li>Menyeret</li> </ol>	Wawancara	Nominal	<ol style="list-style-type: none"> <li>Terjadi tindakan kekerasan fisik pada anak jika melakukan salah satu dari indikator.</li> <li>Tidak terjadi tindakan</li> </ol>

---

10. Mendorong hingga jatuh	kekerasan fisik pada
11. Menjambak rambut	anak jika
12. Membentur-kan kepala	tidak melakukan
13. Menggigit	semua dari indikator.

---

### 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner dan lembar wawancara terstruktur yang telah diadopsi dari penelitian terdahulu kemudian oleh peneliti dikembangkan menjadi kuesioner baru yang telah diuji validitas dan realibilitasnya.

Kuesioner pola asuh orang tua dan lembar wawancara kekerasan fisik ini telah diuji coba kepada 20 responden dengan kriteria inklusi yang sama di Desa Blandongan Pasuruan dengan hasil 21 item pertanyaan pada variabel pola asuh orang tua memiliki koefisien validitas  $> 0,444$  maka disimpulkan item-item pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Sedangkan untuk lembar wawancara terstruktur kekerasan fisik dengan hasil 13 item pertanyaan memiliki koefisien validitas  $> 0,444$  dan 1 item pertanyaan memiliki koefisien validitas  $< 0,444$  maka disimpulkan 13 item pertanyaan tersebut valid dan 1 item pertanyaan tidak valid. Pertanyaan yang tidak valid tersebut oleh peneliti di drop / dihilangkan.

Berdasarkan uji reliabilitas pada kuesioner pola asuh orang tua diketahui nilai cronbach's alpha adalah sebesar 0,941 dan pada lembar wawancara terstruktur kekerasan fisik diketahui nilai cronbach's alpha adalah sebesar 0,877.

Nilai ini lebih besar dari 0,6 sehingga disimpulkan bahwa item-item pertanyaan pada variabel ini telah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.8.1 Lokasi**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Desa Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan.

#### **3.8.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2017 sampai dengan Juli 2018. Waktu pengambilan data dilakukan pada tanggal 13 Mei 2018.

### **3.9 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.9.1 Persiapan**

- a. Variabel pola asuh orang tua diukur dengan menggunakan kuesioner yang telah diadopsi dari Kwartini Wahyu Yuniarti (1988) kemudian oleh peneliti telah diuji validitas dan realibilitasnya.
- b. Variabel kejadian tindakan kekerasan fisik pada anak menggunakan pedoman wawancara terstruktur berupa pertanyaan tertutup yang telah diuji validitas dan realibilitasnya.
- c. Peneliti menentukan jumlah populasi kemudian menentukan jumlah sampel sesuai dengan rumus slovin dan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.
- d. Peneliti meminta surat izin penelitian dari institusi (Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Malang).

### 3.9.2 Pelaksanaan

- a. Peneliti menyerahkan surat ijin penelitian ke tempat penelitian (Desa Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan).
- b. Peneliti membuat daftar nama seluruh anggota populasi yaitu nomer urut 1 s/d 92, kemudian membuat gulungan kertas dengan angka 1 s/d 92 dan dimasukkan ke dalam kotak. Selanjutnya, di kocok sampai merata dan mengambil sejumlah 74 gulungan kertas yang akan dijadikan sampel penelitian.
- c. Peneliti mengumpulkan responden pada hari Minggu 13 mei 2018 yaitu sebanyak 74 orang tua dan anaknya di Balai Desa Kalipang setelah terlebih dahulu berkoordinasi dengan perangkat desa Kalipang. Kemudian mendata jumlah responden yang hadir, jumlah responden yang hadir adalah 72 responden dari total 74 responden, sedangkan 2 responden lainnya berhalangan hadir.
- d. Peneliti melakukan pendekatan pada responden untuk menjelaskan tentang tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan keuntungan penelitian.
- e. Meminta responden untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi responden apabila setuju mengikuti penelitian.
- f. Peneliti memberikan waktu kisaran 5 menit kepada responden untuk menanyakan hal-hal yang masih kurang jelas.
- g. Peneliti mempersilahkan responden untuk mengisi kuesioner sesuai dengan petunjuk pengisian berdasarkan jawaban yang sesuai dengan pendapat responden.

- h. Setelah kuesioner dikerjakan oleh responden, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kuesioner untuk mengetahui apakah data yang terdapat pada kuesioner telah terisi lengkap oleh responden.
- i. Setelah itu peneliti melakukan pendekatan pada anak dengan dibantu oleh 2 orang kader untuk membina hubungan saling percaya sehingga anak menjadi kooperatif.
- j. Peneliti dan 2 orang kader melakukan wawancara kepada anak sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti dan memberikan tanda centang (√).
- k. Peneliti memastikan kembali pedoman wawancara sudah ditanyakan semua pada anak.
- l. Peneliti kembali melakukan pemilihan sampel untuk 2 responden yang berhalangan hadir dengan menggunakan metode acak. Selanjutnya, dari sisa 18 gulungan kertas dikocok sampai merata dan mengambil 2 gulungan kertas yang akan dijadikan sampel penelitian.
- m. Pengambilan data untuk 2 responden lainnya dilakukan pada tanggal 8 Juli 2018.
- n. Peneliti mengumpulkan 2 responden tersebut, kemudian peneliti melakukan tahap pelaksanaan yang sama seperti yang telah dilakukan pada responden-responden di hari sebelumnya.

### **3.10 Pengolahan Data**

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, kemudian dilakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut ini :

### 3.10.1 *Editing*

*Editing* adalah mengkaji dan meneliti kembali data yang telah terkumpul.

Proses *editing* meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengecek kelengkapan identitas.
- b. Mengecek kelengkapan data, terdapat 12 responden yang isiannya kurang lengkap, maka peneliti mengembalikan dan memandu responden untuk melengkapi data isiannya. Sedangkan 62 responden lainnya sudah mengisi dengan lengkap.

### 3.10.2 *Coding*

*Coding* adalah memberikan kode setiap kategori yang ada dalam variabel.

- a. Responden diberi kode R1, R2, dst.
- b. Pola asuh Orang Tua diberi kode :
  1. Otoriter : 1
  2. Demokratis : 2
  3. Permissive : 3
- c. Kejadian tindakan kekerasan pada anak diberi kode :
  1. Terjadi tindakan kekerasan : 1
  2. Tidak terjadi tindakan kekerasan : 2
- d. Pekerjaan ibu diberi kode :
  1. IRT : 1
  2. Petani : 2
  3. Swasta : 3
  4. Lain-lain : 4

e. Tingkat pendidikan ibu diberi kode :

1. Tidak sekolah : 1
2. SD : 2
3. SMP : 3

f. Usia Ibu diberi kode :

1. 20- 40 tahun : 1
2. > 40 tahun : 2

g. Pendapatan ibu diberi kode :

1. Tidak berpenghasilan : 1
2. < 1.000.000 : 2
3. 1.000.000 – 3.000.000 : 3

h. Jenis Kelamin Anak

1. Laki-laki : 1
2. Perempuan : 2

i. Usia Anak

1. 4-6 tahun (Pra sekolah) : 1
2. > 6 tahun (Sekolah) : 2

### 3.10.3 Penilaian (*Scoring*)

Scoring merupakan kegiatan pemberian skor pada data yang terdiri atas beberapa kategori, setelah semua data terkumpul kemudian dianalisa dengan memberi skor. Penilaian dilakukan dengan memberikan pada jawaban pola asuh orang tua dan kejadian tindakan kekerasan fisik pada anak.

- a. Penilaian pola asuh orang tua menurut kwartini (1988) yang sudah dimodifikasi oleh panneliti :
  - 1) Otoriter  
Jika skor jawaban  $A \geq 7$ , maka pola asuh otoriter
  - 2) Demokratis  
Jika skor jawaban  $B \geq 7$ , maka pola asuh demokratis
  - 3) Permisif  
Jika skor jawaban  $C \geq 7$ , maka pola asuh permisif
- b. Penilaian kejadian tindakan kekerasan fisik pada anak
  - 1) Terjadi tindakan kekerasan fisik pada anak  
Jika responden menjawab 'Ya' pada salah satu item pertanyaan pada lembar wawancara.
  - 2) Tidak terjadi tindakan kekerasan fisik pada anak  
Jika responden menjawab 'Tidak' pada semua item pertanyaan pada lembar wawancara.

#### 3.10.4 *Tabulating*

*Tabulating* adalah melakukan tabulasi data yang disajikan dalam persentase.

### **3.11 Analisa Data**

Data diperoleh dari hasil catatan rekam medik, selanjutnya data akan diolah menggunakan komputer dengan program komputerisasi dengan tahapan sebagai berikut:

### 3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dalam bentuk presentase dari karakteristik responden. Analisis univariat selanjutnya dilakukan untuk mengetahui data pola asuh orang tua dan tindakan kekerasan fisik pada anak. Setelah hasil penelitian data terkumpul berupa data deskriptif, kemudian dianalisa dengan menggunakan presentase dengan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{x}{y} \times 100 \%$$

Keterangan :

x : frekuensi responden dengan karakteristik tertentu

y : jumlah responden seluruhnya

Dari hasil prosentase pengolahan kemudian diinterpretasikan :

100 % : Seluruhnya

76 %- 99% : Hampir seluruhnya

51 % - 75 % : Sebagian besar

50 % : Setengahnya

26 % - 49 % : Hampir setengah

1 % -25 % : Sebagian kecil

0 % : Tidak satupun (Nursalam, 2011).

### 3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk menguji adanya hubungan antara kedua variabel. Pada penelitian ini dikarenakan variabel independen mempunyai skala data

ordinal dan variabel dependen mempunyai skala data nominal maka untuk menguji hubungan antara variabel independent dengan variabel dependent menggunakan *uji Chi Square* dengan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Bila  $\rho \text{ value} < 0,05$  ; maka  $H_0$  ditolak artinya ada hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian tindakan kekerasan fisik pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan.
- b. Bila  $\rho \text{ value} > 0,05$  ; maka  $H_0$  diterima artinya tidak ada hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian tindakan kekerasan fisik pada anak usia 6-12 tahun di Desa Kalipang Kecamatan Grati Kabupaten Pasuruan.

### **3.12 Etika Penelitian**

#### **3.12.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan)**

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Bila subjek menolak maka peneliti tidak akan memaksakan kehendak dan tetap menghormati hak-hak subjek.

#### **3.12.2 *Anonymity* (tanpa nama)**

Kerahasiaan identitas responden tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, yang diisi pada lembar tersebut dan hanya diberi kode tertentu.

#### **3.12.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan pada hasil penelitian.

#### 3.12.4 *Ethical Clearance*

Peneliti akan menjaga etika selama penelitian berlangsung dengan terlebih dahulu meminta persetujuan dari komisi etik penelitian kesehatan dengan pertimbangan bebas eksploitasi, bebas penderitaan, dan mempunyai hak untuk mendapatkan pengobatan/ perawatan atas manfaat untuk subjek penelitian.